

PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP INOVASI DAN KREATIVITAS DI ERA DIGITAL

Rahmat Hidayat Siregar¹, Muhammad Irwan Padli Nasution²
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: siregarrahmat665@gmail.com¹, irwannst@uinsu.ac.id²

Abstrak

Perkembangan teknologi digital menuntut organisasi untuk mengelola informasi secara lebih efektif, sehingga penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi semakin penting dalam mendukung aktivitas kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif melalui telaah berbagai jurnal untuk memahami sejauh mana SIM mampu meningkatkan inovasi dan kreativitas karyawan di era digital. Hasil kajian menunjukkan bahwa SIM tidak hanya menyediakan informasi yang lebih akurat dan mudah diakses, tetapi juga mempercepat proses pengambilan keputusan, mempermudah koordinasi antarbagian, serta membangun lingkungan kerja yang lebih kolaboratif, terbuka, dan adaptif terhadap perubahan teknologi. Dengan demikian, penerapan SIM berfungsi tidak sekadar sebagai sistem administratif, melainkan sebagai elemen strategis yang memperkuat kemampuan organisasi dalam berinovasi, menciptakan ide-ide baru, dan mendorong kreativitas secara berkelanjutan di tengah dinamika transformasi digital.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Manajemen, Inovasi, Kreativitas, Era Digital*

Abstract

The development of digital technology requires organizations to manage information more effectively, making the implementation of Management Information Systems (MIS) increasingly important in supporting work activities. This study uses a descriptive approach through a review of various journals to understand the extent to which MIS can enhance employee innovation and creativity in the digital age. The results of the study show that MIS not only provides more accurate and accessible information, but also speeds up the decision-making process, facilitates interdepartmental coordination, and builds a more collaborative, open, and adaptive work environment in response to technological changes. Thus, the implementation of MIS functions not only as an administrative system but also as a strategic element that strengthens the organization's ability to innovate, create new ideas, and encourage creativity in the midst of the dynamics of digital transformation.

Keywords: *Management Information System, Innovation, Creativity, Digital Era*

Article History

Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagirism checker no 1689
Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola kerja, strategi bisnis, serta cara organisasi dalam mengelola informasi. Di tengah transformasi ini, Sistem Informasi Manajemen (SIM) berperan penting sebagai sarana untuk mengelola, menganalisis, dan mendistribusikan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan. SIM tidak hanya menjadi alat administratif, tetapi juga pendorong utama bagi munculnya inovasi dan kreativitas di lingkungan kerja modern.

Menurut hasil penelitian Rahma Nur Aisyah (2024), penggunaan SIM dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja karena sistem ini menyediakan data dengan cepat, akurat, dan terintegrasi. Agung Wijoyo (2023) menambahkan bahwa implementasi SIM dapat menjadi katalis dalam pengembangan produk dan layanan inovatif, terutama bagi usaha kecil dan menengah yang ingin meningkatkan daya saingnya.

Selain itu, penelitian oleh Pratama Wirayudha Nasution (2025) menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) mendorong kolaborasi antar tim dan mempercepat proses pengembangan ide baru dalam organisasi. Melalui sistem yang terhubung secara digital, komunikasi antar departemen menjadi lebih efisien, memungkinkan kreativitas karyawan berkembang.

Dalam konteks inovasi digital, Lita Aulia Putri (2024) menekankan bahwa sistem informasi mendukung proses transformasi organisasi dengan memperkuat kemampuan beradaptasi terhadap perubahan teknologi dan meningkatkan hubungan antara perusahaan dan pelanggan. Demikian pula, Arifah M. Janah (2024) menjelaskan bahwa implementasi SIM di sektor e-commerce telah terbukti meningkatkan efisiensi operasional dan mendorong inovasi dalam layanan pelanggan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SIM memiliki pengaruh besar terhadap kesuksesan inovasi dan kreativitas di organisasi pada era digital. Sistem informasi tidak hanya membantu proses administratif, tetapi juga menciptakan ekosistem kerja yang terbuka, kolaboratif, dan berbasis pengetahuan. Namun, banyak organisasi masih menghadapi hambatan seperti keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, dan kurangnya budaya digital.

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih mendalam bagaimana SIM berperan dalam mendorong inovasi dan kreativitas di era digital, sehingga organisasi dapat beradaptasi dan bersaing secara berkelanjutan di tengah perubahan dinamis lingkungan bisnis.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode studi Pustaka. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis hubungan antara Sistem Informasi Manajemen (SIM) dengan inovasi dan kreativitas di era digital

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari sumber sekunder, yaitu hasil penelitian terdahulu yang relevan dan telah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, artikel akademik, serta laporan penelitian resmi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh SIM terhadap Inovasi

Hasil kajian menunjukkan bahwa SIM secara langsung mendukung proses inovasi organisasi. Melalui pengolahan data yang terintegrasi, organisasi dapat mengidentifikasi peluang baru, mengembangkan strategis bisnis berbasis informasi, dan mempercepat penciptaan produk atau layanan inovatif

Menurut Lita Aulia Putri (2024), penerapan SIM memungkinkan organisasi melakukan transformasi digital yang meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar. Sementara Agung wijoyo (2023) menyebut bahwa SIM berperan sebagai sarana utama dalam analisis data pelanggan yang menjadi dasar bagi pengembangan inovasi produk

Sistem informasi memiliki peran strategis dalam mendorong inovasi organisasi karena kemampuannya mengelola, mengintegrasikan, dan mendistribusikan informasi secara cepat dan akurat. Melalui sistem informasi, organisasi dapat mengidentifikasi peluang baru, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta meningkatkan kolaborasi antarbagian. Laudon dan Laudon (2022) menegaskan bahwa *“information systems are essential tools for creating new products, services, and business models”*, yang menunjukkan bahwa sistem informasi bukan hanya pendukung operasional, tetapi juga penggerak utama inovasi. Dengan akses data yang real-time, organisasi mampu merespons perubahan pasar secara lebih adaptif dan kreatif.

Lebih lanjut, sistem informasi juga berkontribusi dalam membangun budaya inovasi dengan menyediakan basis pengetahuan yang terstruktur. Menurut Turban et al. (2021), pemanfaatan sistem informasi memungkinkan organisasi mengubah data menjadi pengetahuan yang bernilai strategis untuk inovasi berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa inovasi tidak hanya lahir dari ide individual, tetapi juga dari proses pembelajaran organisasi yang didukung teknologi informasi. Dengan demikian, penerapan sistem informasi yang efektif dapat meningkatkan kemampuan organisasi dalam menciptakan inovasi produk, proses, maupun layanan secara berkelanjutan.

Dengan demikian, dapat dipahami SIM tidak hanya mendukung inovasi secara teknis, tetapi juga secara strategis, karena sistem ini membantu organisasi berpikir lebih kreatif dalam menghadapi dinamika digital.

Pengaruh SIM terhadap Kreativitas

Kreativitas dalam organisasi lahir dari kemampuan individu dan tim untuk menghasilkan ide baru berdasarkan informasi yang tersedia. SIM membantu memperluas akses terhadap data dan memperlancar pertukaran informasi, sehingga karyawan memiliki lebih banyak sumber inspirasi dalam menciptakan solusi baru.

Sistem informasi berperan penting dalam meningkatkan kreativitas individu maupun organisasi karena kemampuannya menyediakan akses informasi yang luas, cepat, dan terintegrasi. Dengan dukungan sistem informasi, karyawan dapat memperoleh berbagai referensi, data, dan wawasan baru yang dapat memicu munculnya ide-ide kreatif. Menurut Laudon dan Laudon (2022), *“information systems support knowledge creation and sharing across the organization”*, yang berarti sistem informasi memfasilitasi proses pertukaran pengetahuan sebagai dasar munculnya kreativitas.

Selain itu, sistem informasi memungkinkan kolaborasi yang lebih efektif antarindividu dan tim melalui platform digital, sehingga ide dapat dikembangkan secara kolektif. Turban et al. (2021) menjelaskan bahwa teknologi informasi membantu mengubah data menjadi pengetahuan yang bernilai, yang pada akhirnya mendorong pemikiran kreatif dalam

menyelesaikan masalah. Dengan adanya sistem informasi yang terstruktur, individu tidak hanya bekerja berdasarkan intuisi, tetapi juga memanfaatkan informasi sebagai bahan eksplorasi ide baru.

Dengan demikian, penerapan sistem informasi yang optimal dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kreativitas melalui peningkatan akses pengetahuan, kolaborasi, dan pembelajaran berkelanjutan. Kreativitas yang didukung sistem informasi pada akhirnya menjadi fondasi penting bagi inovasi dan keunggulan bersaing organisasi.

Peran SIM di Era Digital

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran yang sangat penting dalam era digital karena menjadi fondasi utama dalam pengelolaan data dan informasi organisasi. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital, SIM membantu organisasi mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi secara cepat dan akurat untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial. Kotler, Keller, dan Chernev (2022) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan perusahaan merespons perubahan pasar dengan lebih adaptif dan berbasis data, sehingga meningkatkan efektivitas strategi bisnis.

Selain mendukung pengambilan keputusan, SIM juga berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan integrasi antarbagian organisasi. Melalui sistem yang terkomputerisasi dan terhubung secara digital, proses kerja menjadi lebih terstruktur, transparan, dan mudah dikontrol. Menurut Laudon dan Laudon (2022), SIM berfungsi sebagai alat untuk mengoordinasikan aktivitas organisasi sekaligus menciptakan nilai tambah melalui pemanfaatan informasi. Dalam konteks era digital, SIM juga mendukung kolaborasi, pembelajaran organisasi, serta pengembangan inovasi dan kreativitas.

Di era digital, organisasi dituntut untuk beroperasi secara cepat dan efisien. SIM berperan penting dalam membantu organisasi beradaptasi dengan perubahan teknologi dan perilaku pasar. Berdasarkan kajian Arifah M. Janah (2024), penerapan SIM yang terintegrasi pada sistem digital membantu organisasi meningkatkan pelayanan pelanggan sekaligus mempercepat proses inovasi internal.

Selain itu, Asrul (2025) menekankan bahwa organisasi yang mampu mengoptimalkan pemanfaatan SIM cenderung lebih unggul dalam persaingan karena mampu mengubah data menjadi strategi inovatif. Dengan kata lain, SIM menjadi fondasi penting dalam menciptakan inovasi berkelanjutan (sustainable innovation) di lingkungan bisnis digital.

Dengan demikian, SIM tidak hanya berperan sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai elemen strategis yang mendorong daya saing organisasi di era digital melalui pemanfaatan informasi yang tepat, cepat, dan relevan.

KESIMPULAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran strategis dalam membantu organisasi beradaptasi dengan perkembangan teknologi di era digital. Melalui pengelolaan data yang cepat, akurat, dan terintegrasi, SIM mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efektif. Penggunaan sistem ini memungkinkan organisasi mengoptimalkan sumber daya dan meningkatkan efisiensi operasional yang menjadi dasar bagi munculnya inovasi.

Selain itu, SIM berkontribusi terhadap peningkatan kreativitas individu maupun tim kerja. Sistem ini mempermudah pertukaran informasi dan memperkuat kolaborasi antarbagian, sehingga ide-ide baru dapat berkembang dan diimplementasikan secara lebih cepat. Dengan

dukungan sistem informasi yang baik, lingkungan kerja menjadi lebih terbuka terhadap gagasan kreatif dan solusi berbasis teknologi.

Secara keseluruhan, penerapan SIM bukan hanya sekadar alat administratif, tetapi juga pendorong utama terciptanya inovasi dan kreativitas di dalam organisasi. Agar manfaatnya maksimal, dibutuhkan dukungan manajemen, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta kesiapan infrastruktur digital yang memadai. Dengan demikian, SIM dapat menjadi fondasi penting bagi organisasi untuk berinovasi dan bersaing di era digital yang dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, W. (2023). *Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Inovasi Produk dan Layanan pada Usaha Kecil dan Menengah*. Jurnal Administrasi Bisnis dan Ekonomi, 4(2), 45-52.
- Aisyah, R. N. (2024). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja di Lingkungan Industri Kreatif*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis, 5(1), 22-29.
- Asrul. (2025). *Pengaruh Kebijakan Manajemen Teknologi terhadap Inovasi Produk di Era Digital*. Jurnal Prinsip Manajemen, 3(1), 21-27.
- Janah, A. M. (2024). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Inovasi dan Efisiensi dalam E-Commerce*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital, 2(3), 96-104.
- Nasution, P. W., & Nasution, M. I. P. (2025). *Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Kolaborasi Tim dan Inovasi di Lingkungan Kerja*. Jurnal Sains Student Research, 3(1), 34-38. <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i1.3140>
- Putri, L. A. (2024). *Pengaruh Sistem Informasi terhadap Inovasi Digital, Transformasi Digital, dan Customer Engagement*. Jurnal Ekonomi dan Teknologi Digital, 2(1), 11-20.
- Kotler, P., Keller, K. L., & Chernev, A. (2022). *Marketing Management* (16th ed.). Pearson Education.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2022). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (17th ed.). Pearson Education.
- Turban, E., Volonino, L., Wood, G. R., & Sipior, J. C. (2021). *Information Technology for Management: Driving Digital Transformation to Increase Local and Global Performance*. Wiley.